

ABSTRAK

Ketergantungan Indonesia terhadap impor minyak bumi semakin meningkat seiring dengan menurunnya produksi minyak domestik dan meningkatnya kebutuhan energi nasional. Kondisi ini menjadikan kerja sama dengan negara produsen minyak, khususnya Arab Saudi, sebagai strategi penting dalam menjaga ketahanan energi nasional. Arab Saudi memiliki peran strategis dalam pasar energi global sekaligus menjadi mitra utama Indonesia dalam sektor impor minyak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika kerja sama energi Indonesia–Arab Saudi dalam sektor impor minyak bumi tahun 2017-2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, serta memanfaatkan data primer dan sekunder yang dianalisis melalui teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kerangka analisis penelitian didasarkan pada teori konstruktivisme, terutama konsep identitas kolektif, serta konsep diplomasi energi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama energi Indonesia – Arab Saudi tidak semata-mata didorong oleh kepentingan ekonomi, tetapi juga dipengaruhi oleh norma, persepsi, dan identitas bersama yang terbentuk melalui hubungan bilateral jangka panjang. Dalam dinamikanya terjadi tantangan karena beberapa hal, meskipun begitu hubungan bilateral Indonesia dan Arab Saudi tetap terjaga karena adanya kepentingan strategis bersama dalam menjaga stabilitas pasokan energi jangka panjang

Kata Kunci : Kerja Sama Energi; Impor Minyak Bumi; Diplomasi Energi; Konstruktivisme ; Indonesia–Arab Saudi

ABSTRACT

Indonesia's dependence on crude oil imports has continued to increase due to declining domestic oil production and rising national energy demand. This condition has made cooperation with oil-producing countries, particularly Saudi Arabia, a crucial strategy for maintaining national energy security. Saudi Arabia plays a strategic role in the global energy market and serves as one of Indonesia's main partners in the crude oil import sector. This study aims to analyze the dynamics of energy cooperation between Indonesia and Saudi Arabia in the crude oil import sector during the period 2017–2020. The research employs a qualitative approach using a case study method and utilizes both primary and secondary data, which are analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The analytical framework is based on constructivist theory, particularly the concept of collective identity, as well as the concept of energy diplomacy. The findings indicate that Indonesia–Saudi Arabia energy cooperation is not solely driven by economic interests but is also influenced by shared norms, perceptions, and collective identities formed through long-standing bilateral relations. Despite various challenges encountered within this dynamic, bilateral relations between Indonesia and Saudi Arabia remain stable due to shared strategic interests in maintaining long-term energy supply stability.

Keywords : Energy Cooperation; Crude Oil Imports; Energy Diplomacy; Constructivism ; Indonesia–Saudi Arabia Relations